

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Rata-rata diameter zona hambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus pyogenes* untuk masing-masing konsentrasi ekstrak buah pare yaitu, pada konsentrasi 20% sebesar 16,4 mm, konsentrasi 40% sebesar 19,1 mm, konsentrasi 60% sebesar 24,4 mm, dan konsentrasi 80% sebesar 28,2 mm.
2. Diameter zona hambat pada konsentrasi 20% dan 40% dapat dikategorikan daya hambat kuat, sedangkan diameter zona hambat pada konsentrasi 60% dan 80% dapat dikategorikan daya hambat sangat kuat.
3. Ekstrak buah pare dengan berbagai konsentrasi (20%, 40%, 60%, dan 80%) memiliki perbedaan daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus pyogenes* (nilai $p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode dilusi untuk menentukan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM).
2. Bagi masyarakat dapat memanfaatkan ekstrak buah pare sebagai pengobatan alami khususnya untuk pencegahan *faringitis* (radang tenggorokan).
3. Bagi pemerintah disarankan untuk lebih menggali potensi kekayaan alam Indonesia terutama di sektor pengobatan herbal dengan bahan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan guna meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.